

**GAMBARAN SIKAP IBU TENTANG VITAMIN A TERHADAP PEMBERIAN
VITAMIN A PADA BALITA USIA 12-59 BULAN DI PUSKESMAS
SENAPELAN PEKANBARU TAHUN 2017**

Silvia Nova

Akademi Kebidanan Helvetia Pekanbaru, Pekanbaru 28294, Indonesia

Silvia85nova.fuad@gmail.com

ABSTRAK

Vitamin A berperan dalam pembentukan system penglihatan. Pemberian vitamin A pada balita usia 12-59 bulan di Indonesia sebesar 83,3%. Pemberian vitamin A di Puskesmas Senapelan pada tahun 2016 adalah 59,69%, standar nasional untuk Provinsi Riau yaitu 87,2%, survey awal didapatkan 2 orang mengatakan tidak memberikan vitamin A karena selama ini anaknya tetap sehat, 2 orang mengatakan tidak membawa anaknya ke Puskesmas karena ibu bekerja, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap ibu tentang vitamin A terhadap pemberian vitamin A pada balita usia 12-59 bulan di Puskesmas Senapelan Pekanbaru. Jenis penelitian analitik kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi berjumlah 3256 balita dengan sampel 30 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu accidental sampling. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan lebih dari separuh respon den memiliki sikap positif terhadap pemberian vitamin A pada balita yaitu sebanyak 21 orang (70,0%), sebagian besar responden memberikan vitamin A terhadap balita yaitu sebanyak 17 orang (56,7%). Sebaiknya tenaga kesehatan bekerja sama dengan tokoh masyarakat dan menganjurkan ibu agar memberikan vitamin A pada balita, untuk ibu diharapkan agar dapat membawa balita ke Posyandu untuk mendapatkan vitamin A pada bulan Februari dan Agustus.

Kata kunci: Sikap, Pemberian Vitamin A, BalitaUsia 12-59 Bulan

ABSTRACT

Vitamin A role in the formation of the visual system. Giving vitamin A to children aged 12-59 months in Indonesia amounted to 83.3%. Giving vitamin A in PHC Senapelan in 2016 was 59.69%, the national standard for Riau Province is 87.2%, a preliminary survey found 2 people say do not give vitamin A because during her stay healthy, two people said do not bring their children to PHC for working mothers, this study aims to determine the attitude of the mother of vitamin A to vitamin A in children aged 12-59 months in Senapelan Public Health Center in Pekanbaru. Type quantitative analytical research with descriptive design. A population that consists of 3256 infants with a sample were consists of 30 people. A sampling technique used by accidental sampling. Based on the results, more than half of respondents have a positive attitude towards the provision of vitamin A in infants that consists of 21 people (70.0%), the most respondents giving vitamin A to children under five that consists of 17 people (56.7%). We recommend that health workers in collaboration with community leaders and encourage mothers to give vitamin A in infants, mothers are expected to be able to bring a toddler to the IHC to get vitamin A in February and August.

Keywords: Attitude, Giving Vitamin A, Toddler Age 12-59 Months

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia adalah kematian anak usia bawah lima tahun (balita). Angka kematian balita di negara-negara berkembang khususnya Indonesia masih cukup tinggi. Salah satu penyebab yang menonjol diantaranya karena keadaan gizi yang kurang baik atau bahkan buruk sehingga setiap tahunnya pemerintah melalui Departemen Kesehatan meluncurkan program pemberian kapsul vitamin A untuk Bayi, Balita, serta Ibu Nifas (Herawati, dkk, 2014).

Kekurangan vitamin A (KVA) juga menggerogoti ratusan ribu anak setiap tahun. Sekitar 2,8 juta orang anak balita menampakkan tanda-tanda klinis, sementara 251 jutaan anak lainnya mengalami kekurangan vitamin A sehingga risiko kematian akibat infeksi berat meningkat. Seperempat anak balita di negara sedang berkembang berisiko mengalami defisiensi vitamin A. 20% diantaranya berisiko lebih tinggi terjangkit penyakit umum. Sementara 2% mengalami kebutaan atau gangguan penglihatan yang serius (Indarwati, 2014).

10 juta balita di Indonesia kekurangan vitamin A (KVA) Dari jumlah target sebesar 20 juta balita prevalensi vitamin A (KVA) berdasarkan survei vitamin A tahun 2008, menunjukkan xerophthalmia sebesar 0,33%, namun secara subklinis prevalensi KVA (kadar serum retinol dalam darah) pada balita sebesar 50%, akibat kekurangan vitamin A akan meningkatkan mortalitas dan morbiditas, anak muda terkena penyakit infeksi seperti diare, radang paru, pneumonia dan KVA adalah buta senja dan tanda-tanda lain dari xerophthalmia termasuk kerusakan kornea (keratomalasia) dan kebutaan. Perbaikan status vitamin A pada anak-anak yang KVA, disertai

upaya pengobatan pada semua kasus campak dengan pemberian vitamin A dapat mengurangi tingkat kegawatan dari penyakit-penyakit infeksi dimasa anak-anak, sehingga dapat meningkatkan kesempatan bagi kelangsungan hidup mereka (Yuliarti, 2015).

Vitamin A bermanfaat untuk menurunkan angka kematian dan angka kesakitan, karena vitamin A dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi seperti campak, diare, dan ISPA (infeksi saluran pernafasan akut). Vitamin A juga bermanfaat untuk kesehatan mata dan membantu proses pertumbuhan. Oleh karena itu, vitamin A sangat penting untuk kesehatan dan kelangsungan hidup (Adriani dan Wirjatmadi, 2012).

Di Indonesia pemberian suplementasi vitamin A dilakukan pada bulan Februari dan Agustus dengan sasaran anak usia 6-59 bulan. Cakupan vitamin A meningkat dari 71,5 persen (2007) menjadi 75,5 persen (2012). Namun demikian masih terdapat kesenjangan persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama 6 bulan terakhir. (Fajria, 2012). Kekurangan vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan resiko kesakitan dan kematian. Kekurangan vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah. (Profil kesehatan Indonesia, 2015).

Pemberian vitamin A untuk Kota Pekanbaru Tahun 2016 untuk balita (1-5 tahun) pada bulan Februari dan Agustus adalah berjumlah 69.620 balita. Dan dari data tersebut ternyata data pemberian vitamin A masih belum mencapai target Nasional yaitu 87,2% (Dinkes Kota Pekanbaru, 2015).

Data pemberian vitamin A yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Pekanbaru Tahun 2015 menunjukkan bahwa dari 20 Puskesmas yang mengalami penurunan pemberian vitamin A dan Puskesmas Senapelan yang mengalami penurunan pemberian vitamin A paling banyak, pada bulan Februari adalah 37,29%, dan pada bulan Agustus pemberian vitamin A di Puskesmas Senapelan adalah sebesar 33,94%, jadi keseluruhan pemberian vitamin A pada balita di Puskesmas Senapelan pada tahun 2016 adalah sebesar 59,69%. Sedangkan pada tahun 2015 pemberian vitamin A pada balita di Puskesmas Senapelan pada bulan Februari adalah sebesar 80,64%, dan pada bulan Agustus adalah sebesar 80,79%.

Survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 Maret 2017 di Puskesmas Senapelan terhadap diantaranya 2 orang mengatakan tidak memberikan vitamin A karena selama ini anaknya tetap sehat, 2 orang mengatakan bahwa ibu tidak membawa anaknya ke puskesmas untuk mengambil Vitamin A karena ibu bekerja, 2 orang mengatakan memberikan vitamin A kepada anaknya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Analitik Kuantitatif dengan menggunakan desain Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 3256 balita dengan sampel 30 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu Accidental Sampling. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran sikap ibu tentang vitamin A terhadap pemberian vitamin A pada balita usia 12-59 bulan di Puskesmas Senapelan Pekanbaru tahun 2017.

HASIL

A. Data Umum

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden di Puskesmas Senapelan Pekanbaru Tahun 2017.

No	Karakteristik	Frek	(%)
Umur Ibu			
1.	20-30	20	66,7
2.	≥ 35- 45	10	33,3
Total		30	100
Pendidikan Ibu			
1.	SD	4	13,3
2.	SMP	2	6,7
3.	SMA	22	73,3
4.	PT	2	6,7
Total		30	100
Pekerjaan			
1.	Bekerja	8	26,7
2.	Tidak Bekerja	22	73,3
Total		30	100

Sumber : Data Primer, 2017.

Berdasarkan tabel 1 maka lebih dari separuh responden berumur 20-35 tahun sebanyak 20 orang (66,7%), berdasarkan pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 22 orang (73,3%), dan mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 22 orang (73,3%).

B. DATA KHUSUS

B.1 Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu dengan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 12-59 Bulan di Puskesmas Senapelan Pekanbaru Tahun 2017.

No	Sikap	FreK	(%)
1	Positif	21	70,0 %
2	Negatif	9	30,0%
Total		30	100 %

Sumber : Data Primer, 2017.

Berdasarkan tabel 2 maka lebih dari separuh responden di Puskesmas Senapelan Pekanbaru Tahun 2017

memiliki sikap yang positif tentang pemberian vitamin A pada balita yaitu sebanyak 21 orang (70,0%).

B.2 Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 12-59 Bulan di Puskesmas Senapelan Pekanbaru Tahun 2017.

No	Pemberian Vitamin A	Fre k	(%)
1.	Diberikan	17	56,7 %
2.	TidakDiberikan	13	43,3 %
Total		30	100 %

Sumber : Data Primer, 2017.

Berdasarkan data 3 maka sebagian besar responden di Puskesmas Senapelan Pekanbaru Tahun 2017 memberikan vitamin A pada balita yaitu sebanyak 17 orang (56,7%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Senapelan Pekanbaru Tahun 2017 tanggal 22-26 Juli 2017 pada 30 orang responden diketahui sebagian besar balita diberikan vitamin A yaitu sebanyak 17 orang (56,7%), lebih dari separuh responden di Puskesmas Senapelan Pekanbaru Tahun 2017 memiliki sikap yang positif terhadap pemberian vitamin A pada balita

Vitamin A adalah vitamin larut lemak yang pertama kali ditemukan, secara luas vitamin A merupakan nama generik yang menyatakan semua retinoid dan *precursor/provitamin A/karotenoid* yang mempunyai aktivitas biologik sebagai retinol. Vitamin A essensial untuk pemeliharaan kesehatan dan kelangsungan hidup (Cakrawati dan Mustika, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sepduwiana (2010) dengan judul pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita tentang pemberian

vitamin A di Posyandu sayang balita kelurahan Ujung Batu wilayah kerja Puskesmas Ujung Batu” dengan hasil Penelitian bahwa sikap ibu yang memiliki balita tentang pemberian vitamin A Mayoritas Bersikap positif yang berjumlah 86 orang (78,89%) dan yang bersikap negatif berjumlah 23 orang (21,10%).

Menurut asumsi berdasarkan hasil penelitian didapatkan sikap positif berpengaruh terhadap pemberian vitamin A pada balita, karena responden mengetahui akan pentingnya mengkonsumsi vitamin A untuk balitanya, dan menganggap bahwa vitamin A tidak bisa terpenuhi oleh makanan yang dikonsumsi oleh balita sehari-hari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Senapelan Pekanbaru Tahun 2017 tanggal 22-26 Juli 2017 pada 30 orang responden diketahui sebagian besar balita diberikan vitamin A yaitu sebanyak 17 orang (56,7%), lebih dari separuh responden di Puskesmas Senapelan Pekanbaru Tahun 2017 memiliki sikap yang positif terhadap pemberian vitamin A pada balita yaitu sebanyak 21 orang (70,0%).

DAFTAR PUSTAKA

- A Ariani, A.P. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Buana Pustaka.
- Adriani, M., &Wirjadmadi, B. (2014). *Gizi dan Kesehatan Balita*. Jakarta: Kencana.
- Adriani, M., & Wirjadmadi, B. (2012). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana.

- Almatsier, S. (2012) *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. [q=Hasil+Risikesdas+2013.pdf..69i7960.48504](https://www.google.co.id/search?q=Hasil+Risikesdas+2013.pdf..69i7960.48504)
- Cakrawati D., & Mustika. (2012) *Bahan Pangan, Gizi, dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Hasdianah, H.R. (2014). *Gizi Pemanfaatan Gizi, Diet, Dan Obesitas*. Yogyakarta: NuhaMedika.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. <https://www.google.co.id/search?q=724-1513-1-SM-46957660.39004.pdf>
- Marmi. (2014) *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Septiari., & Bety, B. (2012) *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta: NuhaMedika.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wawan., & Dewi. (2011). *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: NuhaMedika.
- Agustyani, F.T. (2012) *Tingkatan Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A Pada Balita di Polindes Singosari Mojosongo Boyolali Tahun 2012*. Retrieved from https://www.google.co.id/Tiyas_Fajria_Agustyani.pdf&aqs.6957.61704
- Badan, P., & Pengembangan. K. K.R.I. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Retrieved from <https://www.google.co.id/search?>
- Kesehatan, P., & Riau, P. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Riau 2015*. Pekanbaru: Dinkes Provinsi Riau
- Herawati. (2014). *Perilaku Tenaga Kesehatan Dalam Memberikan Pendidikan Kesehatan dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian Kapsul Vitamin A Pada anak Berusia 6-59 Bulan*. Retrieved from <https://www.google.co.id/search?q=724-1513-1-SM-46957660.39004.pdf>
- Indarwati, E. (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita DI PKD Melati Sari Desa Duren sari Kecamatan Bagelan Kabupaten Purworejo*. Retrieved from <https://www.google.co.id/jurnal-jkk10-769i57.103604.pdf>
- Kementrian. K.R.I. (2015). *Health Statistic Profil Kesehatan Indonesia*. Retrieved from <https://www.google.co.id/profil-kesehatan-Indonesia-2015.69576960.98804.pdf>
- Yulianti, Y. (2016). *Hubungan Sikap Ibu dengan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 12-59 Bulan di Puskesmas Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Tahun 2016*. KTI AKBID Helvetia, Pekanbaru.